

ABSTRAK

Nama : Nadira Putri Maharani
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Fraktur Yang Mengalami Gangguan Mobilitas Fisik Dengan Pemberian Latihan *Range Of Motion* (ROM) Pasif di PSTW Budi Mulia 1 Cipayung.
Pembimbing : Fatimah, S.Kp., M.Kep., Ns. Sp. Kep.Kom
Ni Wayan Putriana, M.Kep., Ns. Sp.Kep.K

Latar Belakang : Pada lanjut usia, terjadi perubahan menyeluruh pada kondisi fisik yang berkaitan dengan menurunnya fungsi jaringan tubuh, terutama pada sistem muskuloskeletal dan sistem saraf. Salah satu perubahan yang umum terjadi adalah penurunan kekuatan otot. kegawatan atau komplikasi masalah gangguan mobilisasi fisik terhadap kesehatan pasien lansia apabila tidak segera diberikan tindakan yaitu imobilitas kronis dan kontraktur sendi, tanpa mobilisasi, sendi akan menjadi kaku dan sulit digerakkan (kontraktur) sehingga memperparah ketergantungan total dan mempercepat penurunan kualitas hidup. Selain itu jika mobilisasi tidak dilakukan secara rutin, lansia akan mengalami penurunan fungsi otot, keseimbangan dan koordinasi gerak. Hal ini menyebabkan risiko jatuh meningkat secara signifikan. Kemudian gangguan psikologis dan sosial seperti ketakutan akan jatuh kembali, rasa tidak percaya diri, dan kecemasan berlebih (*fear off falling*), isolasi sosial karena takut bergerak dan keterbatasan interaksi serta potensi munculnya depresi dan demotivasi untuk hidup mandiri.

Tujuan : Untuk menerapkan asuhan keperawatan lansia dengan fraktur femur dengan gangguan mobilitas fisik dengan pemberian latihan *Range Of Motion* (ROM) pasif di PSTW Budi Mulia 1 Cipayung

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan studi kasus dan studi literatur dengan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil : Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam melalui *Range Of Motion* (ROM) pasif frekuensi 1 kali dalam 1 hari pada durasi waktu 15 menit pada masing-masing ekstremitas. Hasil implementasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kekuatan otot pada masing-masing ekstremitas.

Kesimpulan : *Range Of Motion* (ROM) yang dilakukan sesuai dengan gerakan yang ditentukan akan meningkatkan kekakuan otot dan akan meningkatkan mobilitas fisik. Maka, diharapkan perawat memahami terapi-terapi non farmakologi yang menunjang keberhasilan asuhan keperawatan yang ada.

Kata Kunci : *Range Of Motion* (ROM), Gangguan Mobilitas Fisik, Fraktur Femur